

Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Iain Zawiyah Cot Kala Langsa

Haris Nandar

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
aboeharis@gmail.com

Mustafa Kamal Rokan

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
mustafarokan@uinsu.ac.id

M. Ridwan

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
mridwanku@uinsu.ac.id

Abstract

The students' interest in investing is relatively low, even though they have received knowledge related to the capital market. The purpose of this study was to determine what factors influence student interest in investing in IAIN Investment Gallery Zawiyah Cot Kala Langsa. This research is a quantitative research conducted at the Faculty of Economics and Business in Islam (FEBI) IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa. The research sample was selected using a purposive sampling technique, namely FEBI students who had learned about the capital market since the establishment of the Investment Gallery as many as 60 students. The instrument used is a questionnaire sheet. Data is processed through the SPSS program using the t-test. The results showed that the value of t-count was 3.457 and the t-table value was 2.00 ($t\text{-count} > t\text{-table}$). Based on these values it can be concluded that the factors that influence student interest in investing in the Islamic capital market IAIN investment gallery stock Zawiyah Cot Kala Langsa is motivation.

Keywords: Interest; Motivation; Investment; and Islamic capital markets.

Abstrak

Minat mahasiswa dalam berinvestasi tergolong rendah, padahal sudah mendapat pengetahuan terkait pasar modal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor apakah yang mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di Galeri Investasi IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu mahasiswa FEBI yang sudah belajar tentang pasar modal sejak berdirinya Galeri Investasi sebanyak 60 mahasiswa. Instrumen yang digunakan adalah lembar kuisisioner. Data diolah melalui program SPSS menggunakan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar 3,457 dan nilai t-tabel sebesar 2,00 ($t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$). Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam

berinvestasi di pasar modal syariah bursa galeri investasi IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa adalah motivasi.

Kata Kunci: Minat; Motivasi; Investasi; dan Pasar modal syariah.

Pendahuluan

Pasar modal berperan besar bagi perekonomian suatu negara karena menjalankan dua fungsi sekaligus yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Upaya yang harus dilakukan dalam rangka menjaga eksistensi dan menumbuhkembangkan pasar modal yaitu diperlukan kekuatan investor domestik dan ketersediaan investasi jangka panjang. Nilai investasi yang besar apabila hanya dimiliki oleh sedikit pihak sehingga akan kurang mendukung peningkatan basis investor domestik, sebagaimana dinyatakan dalam *Master Plan* Pasar Modal Indonesia tahun 2010-2016 bahwa kekuatan basis investor domestik ditentukan oleh nilai investasi domestik dan jumlah investor domestik (Masri Situmorang, Andreas, Riska Natariasari, 2014; Sandy, 2018)

Salah satu alternatif saat ini yaitu adanya pasar modal syariah. Pasar modal syariah adalah suatu kegiatan ekonomi muamalah yang memperjualbelikan surat berharga yang menurut investasi syariah yaitu saham, obligasi dan reksadana syariah. Pasar modal syariah dikembangkan dalam rangka agar dapat mengakomodir kebutuhan umat Islam di Indonesia yang ingin melakukan investasi di produk-produk pasar modal yang sesuai dengan prinsip dasar syariah. Sebagai upaya untuk pengembangan perekonomian Indonesia sangat diperlukannya peran investor yang mana penelitian tentang peningkatan minat berinvestasi di pasar modal syariah telah ditelaah oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) pada tahun 2011 memiliki faktor yang sangat berpengaruh terhadap minat berinvestasi seseorang yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kehalalan investasi, diversifikasi investasi, return investasi, dan pengetahuan investor. Sedangkan faktor eksternal meliputi regulasi dan kondisi ekonomi atau sosial faktor ekonomi. Pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi seseorang terdiri dari faktor risiko investasi, penerapan prinsip syariah, informasi produk, dan kepuasan investor (Sarah, 2014). Sedangkan kajian faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi lainnya yaitu faktor perbedaan gender, level pendapatan serta banyaknya kegiatan sosialisasi yang diterima mahasiswa

terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah, serta diikuti juga oleh faktor lain berupa motivasi dan pengetahuan tentang investasi (Malik, 2017).

Syahyunan (2013) juga menyatakan bahwa tujuan utama investor berinvestasi adalah untuk mendapatkan keuntungan. Keuntungan atau disebut juga return menjadi salah satu faktor yang dapat memberi pengaruh terhadap minat seseorang berinvestasi. Investasi yang dipilih oleh investor adalah alternatif investasi yang diharapkan dapat memberikan tingkat keuntungan yang tinggi. Namun tidak semua tingkat keuntungan yang diperoleh investor sesuai dengan yang diharapkan sebelumnya. Tingkat keuntungan yang diperoleh dari setiap jenis instrument investasi berbeda-beda. Berinvestasi di pasar modal khususnya saham menawarkan keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan berinvestasi dalam bentuk deposito.

Selain keuntungan, adanya pengetahuan yang dimiliki seseorang sebagai bekal untuk berinvestasi di pasar modal juga dapat menjadi faktor yang dapat memberi pengaruh terhadap minat seseorang dalam berinvestasi. Pengetahuan yang dimiliki seseorang mengenai investasi di pasar modal biasanya diperoleh melalui matakuliah yang dipelajari atau pada seminar-seminar yang diadakan baik di kampus-kampus atau forum terbuka. Sebelum menjalankan kegiatan investasi, seorang calon investor diharuskan mencari tahu informasi atau ilmu agar dapat mengenal investasi lebih dini sehingga dapat menyiapkan diri dan keamanan finansial nantinya.

Dorongan melalui pengetahuan dapat berpengaruh kepada faktor lain seperti risiko yang akan dihadapi terhadap investasi dan motivasi yang mendorong seseorang sehingga berminat untuk berinvestasi. Ketika seseorang memiliki pemahaman mengenai investasi serta mengetahui risiko-risiko yang akan diperoleh ketika berinvestasi, maka akan berpengaruh pada minat seseorang untuk berinvestasi di pasar modal (Kusumawati, 2011).

Selain itu, kurangnya pemahaman dan pengetahuan seseorang juga mempengaruhi motivasi seseorang karena motivasi bisa terjadi dari dalam diri dan lingkungan sosial. Motivasi yang tumbuh dari dalam diri seseorang dikarenakan adanya kemauan diri untuk menggali informasi tentang investasi dan pasar modal sehingga seseorang akan berpikir untuk masa depannya. Sedangkan motivasi yang tumbuh dari luar yaitu dorongan-dorongan berupa ilmu atau informasi yang diberikan oleh motivator-motivator yang berpengalaman terkait investasi dan

pasar modal sehingga pikiran seseorang menjadi terbuka dan berpikir untuk masa depannya. Oleh karena itu, motivasi merupakan faktor investasi yang memberikan pengaruh besar terhadap minat seseorang dalam berinvestasi di pasar modal.

Pada umumnya, dalam berinvestasi pasti memerlukan modal. Sebagian besar modal yang dimiliki seseorang seperti pengusaha dan orang-orang mapan lainnya bukanlah menjadi suatu kendala. Namun dalam hal ini, modal yang dimaksudkan adalah jumlah keuangan yang dimiliki oleh seorang mahasiswa yang sedang menjalani studi pendidikan, di mana tingkat ekonomi mahasiswa yang sedang kuliah ini pastilah berbeda-beda. Terlebih adanya mahasiswa yang berasal dari keluarga kurang mampu, mahasiswa yang sudah lama hidup mandiri dengan merantau yang harus menanggung hidupnya sendiri, dan pertimbangan lainnya. Oleh karena itu, modal minimal juga mempengaruhi minat seseorang dalam berinvestasi khususnya bagi mahasiswa yang sedang belajar.

Berdasarkan beberapa faktor yang dijelaskan sebelumnya, investasi yang dilakukan pada dasarnya dikarenakan adanya minat yang tergerak untuk masa depan seseorang. Faktor *inner urge* merupakan salah satu penyebab timbulnya minat seseorang dikarenakan adanya rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang yang akan mudah menimbulkan minat. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap aktivitas yang dilakukan khususnya bagi seseorang yang sedang melakukan aktivitas pembelajaran terkait investasi atau sedang menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi yang erat kaitannya dengan investasi, sehingga dari pembelajaran yang dilakukan dapat menambah pengetahuan seseorang mengenai investasi. Berdasarkan pengetahuan yang diperoleh dari aktivitas pembelajaran, maka akan membantu terangsangnya minat seseorang untuk melakukan investasi.

Pada praktiknya, sistem keuangan Islam sudah menyiapkan tempat untuk masyarakat yang berkeinginan berinvestasi dalam bentuk pasar investasi keuangan yang bisa memberikan jaminan kehalalannya. Salah satu pasar modal syariah yang ada di Aceh yaitu Bursa Galeri Investasi IAIN Cot Kala Langsa yang berdiri pada tahun 2015 dan diresmikan pada tahun 2016. Galeri investasi IAIN Cot Kala Langsa merupakan salah satu wadah yang disediakan oleh Bursa Efek Indonesia untuk berinvestasi di pasar modal, Perguruan Tinggi dan Perusahaan Efek (PT MNC Sekuritas) untuk memberikan pembekalan kepada mahasiswa tentang ilmu investasi pasar modal sebagai dorongan agar minat mahasiswa dalam

berinvestasi semakin tercapai. Menabung saham sebaiknya dilakukan secara rutin dan disiplin. Tujuannya adalah untuk memperoleh hasil yang maksimal setelah periode menabung saham selesai.

Jumlah mahasiswa IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa yang telah bergabung untuk berinvestasi pada bursa galeri investasi IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa dari tahun 2015-2018 lebih kurang yaitu 180 orang. Jika dibandingkan jumlah yang bergabung setiap tahunnya, dapat dikatakan bahwa jumlah investor yang bergabung tidak stabil dan cenderung menurun. Hal ini dikarenakan pada tahun 2015-2016 merupakan tahun di mana mahasiswa diwajibkan untuk bergabung sehingga jumlah investor mengalami peningkatan. Namun pada tahun 2017 hingga 2018, jumlah investor tidak sebanyak yang diharapkan karena tidak adanya kewajiban bagi mahasiswa untuk menjadi investor. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa yang bergabung dalam galeri investasi tergolong rendah.

Matakuliah Investasi Pasar Modal pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa memberikan kemampuan dasar kepada mahasiswa dalam bidang investasi dan penerapannya dalam kehidupan praktik sehari-hari. Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan menguasai tentang investasi pasar modal, return serta risikonya, ruang lingkup tentang pasar modal, karakteristik dalam pasar modal, dan mampu melakukan analisis investasi, menyusun rencana investasi yang baik, serta mengetahui cara-cara dalam memilih investasi yang sesuai dengan kriteria calon investor.

Pada kajian faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi sebelumnya, terdapat banyak faktor yang biasanya terjadi seperti yang telah dibahas sebelumnya. Oleh karena banyaknya faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi tersebut, peneliti membatasi beberapa faktor yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini yaitu dengan menyesuaikan faktor-faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap minat mahasiswa di lingkungan galeri investasi IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa. Faktor-faktor yang dipilih yaitu: 1) Modal Minimal, 2) Edukasi, 3) Motivasi, 4) Persepsi Risiko, dan 5) Return.

Berdasarkan uraian di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat lebih dalam mengenai faktor yang paling berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah melalui bursa galeri investasi Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu faktor apakah yang paling berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah melalui bursa galeri investasi IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa?

Kajian Teori

1. Pasar Modal Syariah

Definisi pasar modal sesuai dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM) adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Berdasarkan definisi tersebut, terminologi pasar modal syariah dapat diartikan sebagai kegiatan dalam pasar modal sebagaimana yang diatur dalam UUPM yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Oleh karena itu, pasar modal syariah bukanlah suatu sistem yang terpisah dari sistem pasar modal secara keseluruhan. Secara umum, kegiatan pasar modal syariah tidak memiliki perbedaan dengan pasar modal konvensional, namun terdapat beberapa karakteristik khusus pasar modal syariah yaitu bahwa produk dan mekanisme transaksi tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.

Prinsip instrumen pasar modal syariah berbeda dengan pasar modal konvensional. Saham yang diperdagangkan pada pasar modal syariah harus datang dari emiten yang memenuhi kriteria-kriteria syariah. Obligasi yang diterbitkanpun harus menggunakan prinsip syariah, seperti mudharabah, musyarakah, ijarah, salam, dan murabahah. Selain saham dan obligasi syariah, yang diperjualbelikan pada pasar modal syariah adalah reksa dana syariah yang merupakan sarana investasi campuran yang menggabungkan saham dan obligasi syariah dalam satu produk yang dikelola oleh manajer investasi.

Kegiatan pembiayaan dan investasi keuangan menurut syariah pada prinsipnya adalah kegiatan yang dilakukan oleh pemilik harta (investor) terhadap pemilik usaha (emiten) untuk memberdayakan pemilik usaha dalam melakukan kegiatan usahanya yang pemilik harta (investor) berharap untuk memperoleh manfaat tertentu. Secara umum, prinsip pembiayaan dan investasi keuangan menurut syariah adalah sebagai berikut:

- a) Pembiayaan dan investasi hanya dapat dilakukan pada aset atau kegiatan usaha yang halal, di mana kegiatan usaha tersebut adalah kegiatan yang spesifik dan bermanfaat sehingga dapat melakukan bagi hasil.
- b) Uang adalah alat bantu pertukaran nilai dan pemilik harta akan menerima bagi hasil dari manfaat yang timbul dari kegiatan usaha. Oleh karena itu, pembiayaan dan investasi menggunakan mata uang yang sama serta pembukuan kegiatan usaha.
- c) Akad yang terjadi antara pemilik harta (investor) dengan pemilik usaha (emiten), dan tindakan maupun informasi yang diberikan pemilik usaha yang tidak boleh menimbulkan keraguan yang dapat menyebabkan kerugian.
- d) Pemilik harta (investor) dan pemilik usaha (emiten) tidak boleh mengambil risiko yang melebihi kemampuan karena dapat menyebabkan kerugian melainkan sebenarnya berupa kerugian yang dapat dihindari.

Pemilik harta (investor), pemilik usaha (emiten) maupun bursa dan *self regulating organization* lainnya tidak diperbolehkan melakukan hal yang dapat mengakibatkan gangguan yang disengaja atas mekanisme pasar, baik dari segi penawaran maupun dari segi permintaan (Sutedi, 2011).

Adapun manfaat pasar modal menurut Darmadji dan Fakhrudin (2001) adalah sebagai berikut:

- 1) Menyediakan sumber pembiayaan (jangka panjang) bagi dunia usaha sekaligus memungkinkan alokasi sumber dana usaha secara optimal.
- 2) Memberikan wahana investasi bagi investor sekaligus memungkinkan upaya untuk diverifikasi.
- 3) Menyediakan *leading* indikator bagi *trend* ekonomi negara.
- 4) Penyebaran kepemilikan keterbukaan dan profesionalisme menciptakan iklim perusahaan yang sehat.
- 5) Menciptakan lapangan kerja/profesi yang menarik.
- 6) Memberikan kesempatan memiliki perusahaan yang sehat dan mempunyai prospek.
- 7) Alternatif investasi yang memberikan potensi keuntungan dengan risiko yang bisa diperhitungkan melalui keterbukaan, likuiditas, dan diverifikasi investasi.

- 8) Membina iklim keterbukaan bagi dunia usaha memberikan akses kontrol sosial.
- 9) Pengelolaan perusahaan dengan iklim keterbukaan dan mendorong pemanfaatan manajemen profesional.
- 10) Sumber pembiayaan dana jangka panjang bagi emiten

Tidak dijumpai baik dalam Al-Qur'an maupun Hadist nash yang membicarakan tentang masalah pasar modal dan juga hukumnya. Namun demikian, perdagangan saham tidak bertentangan dengan hukum Islam. Akan tetapi, kebolehan jual beli saham ini terbatas pada saham-saham yang bidang usahanya tidak bertentangan dengan ketentuan-ketentuan syariat Islam, seperti perusahaan yang memproduksi makanan, minuman atau jasa yang tidak dilarang agama (Lubis, 2004).

Dewan Syariah Nasional (DSN) dan Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tahun 2003 mengeluarkan fatwa tentang kebolehan bertransaksi di pasar modal selama mekanisme dan objeknya tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Fatwa yang dikeluarkan oleh DSN berkaitan dengan ketentuan umum pasar modal syariah, prinsip-prinsipnya, emiten yang menerbitkan efek syariah, kriteria dan jenis efek syariah, transaksi yang dilarang dan penentuan harga saham.

Berikut adalah beberapa fatwa DSN yang berkaitan dengan mekanisme transaksi di pasar modal syariah. Fatwa ini terdapat pada bab V tentang transaksi efek dan Pasal 5 yang berkaitan dengan transaksi yang dilarang yaitu sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan transaksi harus dilakukan menurut prinsip kehati-hatian serta tidak boleh melakukan spekulasi dan manipulasi yang di dalamnya mengandung unsur dharar, gharar, riba, maisir, risywah, maksiat dan kezaliman.
- 2) Tindakan spekulasi transaksi yang mengandung unsur dharar, gharar, riba, maisir, risywah, maksiat dan kezaliman sebagaimana di maksud dalam ayat 1 di atas meliputi:
 - a. *Najsy*, yaitu melakukan penawaran palsu;
 - b. *Bai' al-a'dum*, yaitu melakukan penjualan atas barang (efek syariah) yang belum dimiliki (short selling);
 - c. *Insider trading*, yaitu memakai informasi orang dalam untuk memperoleh keuntungan atas transaksi yang dilarang;

- d. Menimbulkan informasi yang menyesatkan
- e. Melakukan investasi pada emiten (perusahaan) yang pada saat transaksi tingkat (*nisbah*) utang perusahaan kepada lembaga keuangan ribawi lebih dominan dari modalnya;
- f. *Margin trading*, yaitu melakukan transaksi atas efek syariah dengan fasilitas pinjaman berbasis bunga atas kewajiban penyelesaian pembelian efek syariah tersebut;
- g. *Ikhtikar* (penimbunan), yaitu melakukan pembelian atau dan pengumpulan suatu efek syariah untuk menyebabkan perubahan harga efek syariah, dengan tujuan mempengaruhi pihak lain;
- h. Transaksi-transaksi lain yang mengandung unsur di atas.

Sejalan dengan penjelasan di atas, maka produk pada pasar modal syariah yang berupa efek harus tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Oleh karena itu, efek tersebut dikatakan sebagai Efek Syariah. Efek Syariah adalah efek sebagaimana dimaksud dalam UUPM dan peraturan pelaksanaannya yang akad, cara, dan kegiatan usaha yang menjadi landasan pelaksanaannya tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah di pasar modal. Sampai saat ini, Efek Syariah yang telah diterbitkan di pasar modal meliputi Saham Syariah, Sukuk dan Unit Penyertaan dari Reksa Dana Syariah.

2. Sejarah Berdirinya Bursa Galeri Investasi di FEBI IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa

Penandatanganan kerjasama antara Rektor IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa, Direktur pengembangan PT Bursa Efek Indonesia dan Direktur utama PT. MNC *Securities* secara resmi menandai dibukanya Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia di IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa pada tahun 2016. Penandatanganan tersebut di lakukan di Aula Kampus dan diikuti dengan peresmian galeri investasi yang ditempatkan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa, Dr. Iskandar Budiman, M.CL mengharapkan galeri investasi ini menjadi laboratorium pembelajaran bisnis yang islami bagi mahasiswa dan masyarakat.

Transaksi di Galeri ini terbuka untuk umum, siapa saja yang ingin transaksi di bursa efek boleh datang memanfaatkan fasilitas ini. Modal pun tidak terlalu besar yaitu minimal Rp 100 ribu. Direktur pengembangan PT Bursa Efek Indonesia Nicky Hogan mengungkapkan pendirian galeri investasi Bursa Efek

Indonesia di IAIN Langsa bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang pasar modal kepada masyarakat dan mahasiswa. Hal ini dikarenakan dunia pasar modal Indonesia saat ini masih kekurangan Sumber Daya Manusia sehingga diharapkan agar mahasiswa tertarik untuk terjun pada bidang tersebut. Pendirian galeri investasi di IAIN Langsa ini bukan sekedar untuk menciptakan investor tapi juga untuk memberikan tempat bagi mahasiswa dan masyarakat untuk memahami pasar modal.

Guna mendorong partisipasi masyarakat Indonesia dalam investasi di pasar modal Indonesia, Bursa Efek Indonesia melakukan sosialisasi pasar modal Indonesia sebagai salah satu sarana investasi yang menjanjikan kesejahteraan ekonomi masyarakat Indonesia.

3. Minat Investasi

Minat merupakan suatu perasaan suka seseorang terhadap objek tertentu dari suatu peristiwa maupun benda. Pengukuran terhadap aspek minat ini dapat dilakukan dengan mendaftarkan beberapa pertanyaan (Marpaung, 2009).

Menurut Peter Salim dan Yeny Salim (1996), minat dianggap menjadi perantara dari beberapa faktor yang memiliki dampak tertentu. Minat tersebut menunjukkan sekeras apakah seseorang dalam mencoba dan menunjukkan seberapa upaya untuk mencapai sesuatu.

Minat berkembang sebagai hasil dari suatu kegiatan dan akan menjadi sebab untuk digunakan kembali dalam kegiatan yang sama. Salah satu faktor yang mempengaruhi minat adalah faktor *inner urge* yaitu rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap aktivitas yang dilakukan. Misalnya, kecenderungan terhadap belajar sehingga seseorang mempunyai hasrat ingin tahu terhadap ilmu pengetahuan atau seseorang yang berminat terhadap matakuliah yang berhubungan dengan investasi saham, maka ia akan bersungguh-sungguh dalam mempelajari dan menerapkannya seperti mengikuti seminar tentang investasi saham dan membaca buku tentang investasi saham agar memiliki pengetahuan yang cukup mengenai investasi saham dan akan mencoba untuk mempraktikkannya dengan membuka rekening saham. Pengetahuan tersebut seperti jenis investasi, tingkat return berinvestasi saham, tingkat risiko berinvestasi saham, dan cara memilih investasi saham yang tepat.

Selain itu, faktor motif sosial dan emosional juga dapat mempengaruhi minat. Faktor motif sosial yaitu minat seseorang terhadap objek atau suatu hal yang dipengaruhi juga oleh faktor dari dalam diri manusia dan motif sosial. Misalnya, seseorang berminat menjadi investor yang sukses agar dapat menyeimbangi perekonomian menjadi lebih baik. Sedangkan faktor emosional yaitu faktor perasaan dan emosi yang mempunyai pengaruh terhadap objek. Misalnya, perjalanan sukses yang digunakan individu dalam suatu kegiatan tertentu yang dapat membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat dan kuatnya minat dalam kegiatan tersebut. Sebaliknya, kegagalan yang dialami akan menyebabkan minat seseorang menjadi berkembang.

Fungsi minat tidak jauh berbeda jika dibandingkan dengan fungsi dari motivasi. Persamaan di antara kedua fungsi tersebut yaitu adanya keinginan, hasrat, dan tenaga penggerak lainnya yang berasal dari dalam dirinya untuk melaksanakan sesuatu dan juga memberi tujuan dan arah kepada tingkah laku sehari-hari (Gerungan, 1996 :141)

4. Modal Minimal Investasi

Halim (2005) mengatakan bahwa penanaman modal di suatu perusahaan diharapkan akan memperoleh keuntungan pada masa yang akan datang. Syarat berinvestasi di pasar modal saat ini semakin mudah, salah satunya adalah modal minimal untuk berinvestasi yaitu sebesar Rp100.000, sehingga sangat memungkinkan bagi mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Menurut penelitian Raditya pada tahun 2014 menunjukkan bahwa modal minimal investasi tidak memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi. Hal ini dikarenakan investor saat ini tidak menganggap bahwa modal minimal bukan merupakan pertimbangan yang paling penting. Penelitian Christanti dan Ariany (2011) menunjukkan bahwa sebelum berinvestasi, investor akan memikirkan beberapa faktor, contohnya yaitu *personal finansial needs*. Pada penelitian tersebut diperoleh bahwa modal minimal investasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi, yang artinya bahwa investor tidak menganggap bahwa modal minimal merupakan hal yang paling penting untuk di pertimbangkan.

Investor saat ini tidak hanya mempertimbangkan faktor yang umum sebelum melakukan investasi. Mereka mempertimbangkan beberapa faktor lain yaitu faktor *accounting information* (seluruh informasi mengenai laporan keuangan perusahaan), *self image* (informasi perusahaan mengenai reputasi dan

posisi perusahaan dalam industry), *classic* (kemampuan dari investor dalam menentukan kriteria ekonomis), *factor eksistensi* (mempertimbangkan apakah perusahaan tersebut merupakan perusahaan nasional atau internasional) dan *professional recommendation* (rekomendasi maupun saran dari beberapa orang yang telah terbiasa dengan masalah investasi).

5. Edukasi Investasi

Menurut KBBI, Edukasi merupakan (perihal) Pendidikan. Arti pendidikan menurut UU RI No. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan sebagai usaha membina dan mengembangkan pribadi manusia, aspek rohaniah dan jasmaniah, juga harus berlangsung secara bertahap. Oleh karena itu, suatu kematangan yang bertitik akhir pada optimalisasi perkembangan/pertumbuhan, baru dapat tercapai bilamana berlangsung melalui proses demi proses ke arah tujuan akhir perkembangan atau pertumbuhannya. Akan tetapi, suatu proses yang diinginkan dalam usaha kependidikan adalah proses yang terarah dan bertujuan yaitu mengarahkan anak didik (manusia) kepada titik optimal kemampuannya. Sedangkan tujuan yang hendak dicapai adalah terbentuknya kepribadian yang bulat dan utuh sebagai manusia individual dan sosial serta hamba Tuhan yang mengabdikan dirinya kepada-Nya (Arifin, 2003).

Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau pelatihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Bahkan pengertian pendidikan lebih luas cakupannya sebagai aktivitas dan fenomena.

Pengetahuan investasi adalah pengetahuan dasar yang dimiliki untuk melakukan investasi. Ukuran variabel yang digunakan untuk pengetahuan investasi adalah pemahaman tentang kondisi berinvestasi, pengetahuan dasar, penilaian saham, tingkat risiko dan tingkat pengembalian (*return*) investasi. Oleh karenanya, untuk melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana

yang akan dibeli. Pengetahuan yang memadai sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal, seperti pada instrumen investasi saham.

6. Risiko Investasi

Risiko merupakan kemungkinan perbedaan antar return aktual dengan return yang diharapkan. Semakin besar kemungkinan perbedaannya, berarti semakin besar risiko investasi tersebut (Tandelilin, 2001).

Pada saat berinvestasi, terdapat unsur ketidakpastian atau risiko. Investor tidak mengetahui dengan pasti hasil dari investasi yang dilakukannya sehingga investor akan mengalami risiko. Pada kondisi ini, investor tidak hanya mengharapkan keuntungan semata karena jika investor mengharapkan keuntungan yang tinggi, maka investor harus siap menanggung risiko yang tinggi pula. Kemudahan dari berinvestasi pada sekuritas adalah kemudahan untuk membentuk portfolio investasi yaitu dapat melakukan verifikasi investasi (pemilihan lebih dari satu investasi) pada berbagai kesempatan investasi.

Pada kegiatan berinvestasi, seorang investor perlu membedakan antara tingkat pengembalian yang diharapkan dan tingkat pengembalian yang aktual yang diperoleh investor sangat mungkin berbeda dan perbedaan inilah yang merupakan risiko yang harus selalu dipertimbangkan oleh investor sebelum memutuskan untuk berinvestasi.

7. Return Investasi

Investasi adalah menempatkan uang atau dana dengan harapan untuk memperoleh tambahan atau keuntungan tertentu atas uang/dana tersebut. berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa investasi adalah penyaluran sumber dana yang dimiliki seseorang saat ini dengan mengharapkan keuntungan di masa mendatang dengan cara menempatkan uang atau dana dalam pembelian efek berupa saham dengan harapan mendapatkan keuntungan atas dana yang diinvestasikan dalam perdagangan saham tersebut di bursa efek.

Alasan utama orang berinvestasi adalah untuk memperoleh keuntungan. Pada konteks manajemen investasi, tingkat keuntungan investasi disebut sebagai return. Pada konteks manajemen investasi, perlu dibedakan antara return harapan (*expected return*) dan return aktual atau yang terjadi (*realized return*). Return harapan merupakan tingkat return yang diantisipasi investor di masa mendatang.

Sedangkan return yang terjadi atau return aktual merupakan tingkat return yang telah diperoleh investor pada masa lalu.

- a) Return realisasi portofolio (*portfolio realized return*) merupakan rata-rata tertimbang dari return-return realisasi masing-masing sekuritas tunggal di dalam portofolio tersebut.
- b) Return ekspektasi portofolio (*Portfolio expected return*) merupakan rata-rata tertimbang dari return-return ekspektasi masing-masing sekuritas tunggal di dalam portofolio.

Menurut Tandellin (2010), return saham merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas berinvestasi yang dilakukannya, sehingga return menjadi salah satu faktor yang dapat memberi pengaruh terhadap minat seseorang dalam berinvestasi.

8. Motivasi Investasi

Motivasi adalah suatu keadaan dalam diri seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan tertentu guna mencapai tujuan (Handoko, 2001). Selain itu, motivasi juga diartikan sebagai suatu proses pemberian dorongan dari diri sendiri maupun pihak lain untuk menentukan intensitas, arah, dan ketekunan dari seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkannya.

Widyastuti dkk (2004) menyatakan bahwa motivasi diartikan sebagai dorongan. Dorongan tersebut merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat, sehingga motivasi merupakan suatu tenaga yang menggerakkan manusia untuk bertingkah laku dalam perbuatannya yang mempunyai tujuan tertentu. Berdasarkan definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a) Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi atau tenaga dalam diri seseorang.
- b) Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah kepada tingkah laku seseorang.
- c) Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan.

Motivasi seseorang tergantung pada kuat lemahnya motif orang itu dalam melakukan suatu pekerjaan. Motif adakalanya diartikan sebagai suatu dorongan dan gerak hati di dalam diri seseorang. Hal yang menjadi masalah adalah motif mana yang paling besar pengaruhnya terhadap aktivitas seseorang. Kalau

kebutuhan telah terpenuhi maka akan muncul kebutuhan yang lain, di mana akan timbul motif yang lain pula dan motif yang baru muncul ini lah yang akan mempengaruhi orang tersebut.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berkonsentrasi dalam pengujian teori-teori melalui variable penelitian dalam bentuk angka dan kemudian melakukan analisa data dengan proses statistika baik manual maupun dengan peranti lunak komputer. Pada penelitian kuantitatif, teori atau paradigma teori digunakan untuk menuntun peneliti menemukan analisa faktor-faktor masalah penelitian, menemukan hipotesis, konsep, metodologi dan menemukan alat analisa data (Bungin, 2008). Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini dikarenakan hanya di IAIN Zawiyah Cot kala Langsa yang memiliki galeri investasi perwakilan Kota Langsa. Selain itu juga dikarenakan IAIN Cot Kala Langsa merupakan satu dari tiga cabang PT MNC Sekuritas yang berada di Aceh, di mana PT MNC Sekuritas ini merupakan salah satu dari 12 perusahaan sekuritas di Indonesia yang memiliki *Syariah Online Trading System* (SOTS) dan telah memperoleh sertifikat dari Dewan Syariah Nasional (DSN) dan Majelis Ulama Indonesia (MUI).

Penelitian ini melibatkan 60 orang responden yang ditentukan berdasarkan teknik *purposive sampling* dari 150 mahasiswa. Adapun variabel yang akan diukur dalam penelitian ini yaitu minat investasi mahasiswa sebagai variabel dependen (terikat) dan variabel modal minimal, motivasi, edukasi, return, serta risiko sebagai variabel independen (tidak terikat). Selanjutnya, Data ini diperoleh dari jawaban responden melalui lembar kuesioner yang diadaptasi dari teori-teori sebelumnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat seseorang dalam berinvestasi. Adapun skala pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala ordinal atau yang dikenal dengan skala likert yang berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan: (1) Sangat tidak setuju, (2) Tidak setuju (3) Ragu-ragu/netral (4) Setuju (5) Sangat setuju (Yusrizal, 2016). Setelah data diperoleh, kemudian data dianalisis melalui program SPSS menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji-t parsial dan uji simultan. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah faktor modal minimal, edukasi, motivasi,

risiko, dan return tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah melalui bursa galeri investasi IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut.

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner apakah sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur (Priyatno,2014). Berikut adalah hasil kevalidan dari setiap butir pernyataan terhadap variabel-variabel penelitian dengan menggunakan SPSS versi 21.

Tabel 1.
Validitas Variabel Minat

Variabel	Item	r hitung	r Tabel	Keterangan
Minat Investasi (Y)	Y1	0,420	0,254	Valid
	Y2	0,473	0,254	Valid
	Y3	0,454	0,254	Valid
	Y4	0,660	0,254	Valid
	Y5	0,750	0,254	Valid
	Y6	0,625	0,254	Valid
	Y7	0,355	0,254	Valid

Pada tabel hasil validitas terhadap variabel minat investasi di atas, diperoleh nilai r hitung untuk butir pernyataan ke-1 (Y1) sebesar 0.420, untuk butir pernyataan ke-2 (Y2) sebesar 0.473, untuk butir pernyataan ke-3 (Y3) sebesar 0.454, untuk butir pernyataan ke-4 (Y4) sebesar 0.660, untuk butir pernyataan ke-5 (Y5) sebesar 0.750, untuk butir pernyataan ke-6 (Y6) sebesar 0.625, dan untuk butir pernyataan ke-7 (Y7) sebesar 0.355. Sedangkan nilai r tabel yaitu sebesar 0.254. Hal ini berarti bahwa nilai r hitung pada semua butir pernyataan untuk mengukur minat lebih dari nilai r tabel ($r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan pada variabel minat dinyatakan valid.

Tabel 2.
Validitas Variabel Edukasi

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Edukasi Investasi (X1)	X1.1	0,501	0,254	Valid
	X1.2	0,730	0,254	Valid
	X1.3	0,657	0,254	Valid
	X1.4	0,614	0,254	Valid

Pada tabel hasil validitas terhadap variabel edukasi investasi di atas, diperoleh nilai r hitung untuk butir pernyataan ke-1 (X1.1) sebesar 0.501, untuk butir pernyataan ke-2 (X1.2) sebesar 0.730, untuk butir pernyataan ke-3 (X1.3) sebesar 0.657, dan untuk butir pernyataan ke-4 (X1.4) sebesar 0.614. Sedangkan nilai r tabel yaitu sebesar 0.254. Hal ini berarti bahwa nilai r hitung pada semua butir pernyataan untuk mengukur edukasi yang dimiliki seseorang lebih dari nilai r tabel ($r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan pada variabel edukasi dinyatakan valid.

Tabel 3.
Validitas Variabel Modal Minimal

Variabel	Item	r hitung	r Tabel	Keterangan
Modal Minimal Investasi (X2)	X2.1	0,757	0,254	Valid
	X2.2	0,588	0,254	Valid
	X2.3	0,701	0,254	Valid
	X2.4	0,842	0,254	Valid

Pada tabel hasil validitas terhadap variabel modal minimal investasi di atas, diperoleh nilai r hitung untuk butir pernyataan ke-1 (X2.1) sebesar 0.757, untuk butir pernyataan ke-2 (X2.2) sebesar 0.588, untuk butir pernyataan ke-3 (X2.3) sebesar 0.701, dan untuk butir pernyataan ke-4 (X2.4) sebesar 0.842. Sedangkan nilai r tabel yaitu sebesar 0.254. Hal ini berarti bahwa nilai r hitung pada semua butir pernyataan untuk mengukur modal minimal lebih dari nilai r tabel ($r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan pada variabel modal minimal dinyatakan valid.

Tabel 4.
Validitas Variabel Risiko

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Risiko Investasi (X3)	X3.1	0,510	0,254	Valid
	X3.2	0,572	0,254	Valid
	X3.3	0,636	0,254	Valid
	X3.4	0,464	0,254	Valid

Pada tabel hasil validitas terhadap variabel risiko investasi di atas, diperoleh nilai r hitung untuk butir pernyataan ke-1 (X3.1) sebesar 0.510, untuk butir pernyataan ke-2 (X3.2) sebesar 0.572, untuk butir pernyataan ke-3 (X3.3) sebesar 0.636, dan untuk butir pernyataan ke-4 (X3.4) sebesar 0.464. Sedangkan nilai r tabel yaitu sebesar 0.254. Hal ini berarti bahwa nilai r hitung pada semua butir pernyataan untuk mengukur risiko lebih dari nilai r tabel ($r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan pada variabel risiko dinyatakan valid.

Tabel 5.
Validitas Variabel Return

Variabel	Item	r hitung	r Tabel	Keterangan
Return Investasi (X4)	X4.1	0,699	0,254	Valid
	X4.2	0,837	0,254	Valid
	X4.3	0,740	0,254	Valid

Pada tabel hasil validitas terhadap variabel return investasi di atas, diperoleh nilai r hitung untuk butir pernyataan ke-1 (X4.1) sebesar 0.699, untuk butir pernyataan ke-2 (X4.2) sebesar 0.837, dan untuk butir pernyataan ke-3 (X4.3) sebesar 0.740. Sedangkan nilai r tabel yaitu sebesar 0.254. Hal ini berarti bahwa nilai r hitung pada semua butir pernyataan untuk mengukur return lebih dari nilai r tabel ($r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan pada variabel return dinyatakan valid.

Tabel 6.
Validitas Variabel Motivasi

Variabel	Item	r hitung	r Tabel	Keterangan
	X5.1	0,669	0,254	Valid

Motivasi	X5.2	0,727	0,254	Valid
Investasi (X5)	X5.3	0,689	0,254	Valid
	X5.4	0,593	0,254	Valid
	X5.5	0,734	0,254	Valid
	X5.6	0,761	0,254	Valid
	X5.7	0,722	0,254	Valid

Pada tabel hasil validitas terhadap variabel motivasi investasi di atas, diperoleh nilai r hitung untuk butir pernyataan ke-1 (X5.1) sebesar 0.669, untuk butir pernyataan ke-2 (X5.2) sebesar 0.727, untuk butir pernyataan ke-3 (X5.3) sebesar 0.689, untuk butir pernyataan ke-4 (X5.4) sebesar 0.593, untuk butir pernyataan ke-5 (X5.5) sebesar 0.734, untuk butir pernyataan ke-6 (X5.6) sebesar 0.761, dan untuk butir pernyataan ke-7 (X5.7) sebesar 0.722. Sedangkan nilai r tabel yaitu sebesar 0.254. Hal ini berarti bahwa nilai r hitung pada semua butir pernyataan untuk mengukur motivasi seseorang lebih dari nilai r tabel (r hitung > r tabel), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan pada variabel motivasi dinyatakan valid.

Berdasarkan tabel hasil uji validitas terhadap variabel-variabel di atas, dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan pada kuisisioner dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen untuk mengukur seberapa besar minat mahasiswa dalam berinvestasi.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur apakah item setiap pernyataan pada kuisisioner reliabel atau dengan kata lain yaitu untuk mengukur sejauh mana butir kuisisioner dapat dipercaya (Yusrizal, 2016). Uji reliabilitas yang diolah dengan SPSS dapat dilihat melalui nilai *Cronbach's Alpha* yang merupakan sebuah ukuran keandalan yang memiliki nilai berkisar dari nol sampai satu. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila semua variabel memiliki nilai koefisien *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,65. Namun demikian, koefisien sebesar 0,65 masih dapat dikatakan mencukupi, meskipun hampir berada pada batas bawah reliabilitas yang dapat ditoleransi (Cohen & Swerdlik, 2005). Berikut adalah hasil reliabilitas dari setiap butir pernyataan terhadap variabel-variabel penelitian dengan menggunakan SPSS versi 21.

Tabel 7.
Reliabilitas Variabel Minat

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,717	,737	8

Tabel 8.
Reliabilitas Variabel Edukasi

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,740	,741	5

Tabel 9.
Reliabilitas Variabel Modal Minimal

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,789	,837	5

Tabel 10.
Reliabilitas Variabel Risiko

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,676	,633	5

Tabel 11.
Reliabilitas Variabel Return

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,808	,837	4

Tabel 12.
Reliabilitas Variabel Motivasi

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,773	,880	8

Berdasarkan tabel reliabilitas terhadap variabel-variabel di atas, terlihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* yang dihasilkan oleh variabel Minat yaitu sebesar 0.717 dengan kategori dapat diterima, variabel edukasi memperoleh nilai 0.740 dengan kategori dapat diterima, variabel modal minimal memperoleh nilai 0.789 dengan kategori dapat diterima, variabel risiko memperoleh nilai 0.676 dengan kategori dapat diterima secara minimal (cukup), variabel return memperoleh nilai 0.808 dengan kategori sangat baik, dan variabel motivasi memperoleh nilai 0.773 dengan kategori dapat diterima. Berdasarkan nilai-nilai *Cronbach's Alpha* tersebut dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan pada kuisioner sudah reliabel.

3. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan kegiatan yang digunakan untuk menguji data variabel bebas pada variabel terikat apakah mengikuti distribusi normal atau tidak pada persamaan regresi yang dihasilkan. Berdasarkan hasil dari tabel *One sample Kolmogrov-smirnov* diperoleh angka probabilitas atau *Asymp Sig. (2-tailed)*. Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 atau menggunakan taraf signifikansi 5%. Berikut adalah hasil uji normalitas data menggunakan SPSS versi 21.

Tabel 13.
One-Sample Kolmogorov-Smirnov
Test

		total
N		60
Normal	Mean	122,95
	Std. Deviation	7,336
Parameters ^a	Absolute	,095
	Positive	,081
	Negative	-,095
Most Extreme Differences		
Kolmogorov-Smirnov Z		,737
Asymp. Sig. (2-tailed)		,649
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas di atas, diperoleh nilai asymp sig. (2-tailed) sebesar 0.649 yang berarti bahwa nilai tersebut lebih dari 0.05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Selanjutnya, untuk mengetahui faktor apa yang paling berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah yaitu dengan melakukan uji parsial terhadap masing-masing variabel pada analisis berikutnya.

4. Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Uji statistik t pada dasarnya digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen. Selanjutnya, untuk melihat faktor apa yang paling berpengaruh (kuat) seperti edukasi investasi, modal minimal investasi, risiko investasi, return investasi dan motivasi investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi secara parsial dapat dilihat pada Tabel 14 Berikut.

Tabel 14.
Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Model	t	Sig.	Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
(Constant)	3,38	,001		
Edukasi	3			
Modal	,862	,393	,834	1,199

Minimal	1,09	,278	,649	1,540
Risiko	5			
Return	-	,798	,746	1,340
Motivasi	0,25			
	7			
	,635	,528	,906	1,103
	3,45	,001	,730	1,370
	7			

Berdasarkan Tabel 14 di atas, diperoleh t-hitung variabel Edukasi Investasi (X1) sebesar 0,862, untuk variabel modal minimal (X2) sebesar 1,095 dan untuk variable risiko investasi (X3) sebesar -0,257, variabel return investasi (X4) sebesar 0,635 dan Motivasi investasi (X5) sebesar 3,457. Sedangkan nilai t-tabel sebesar 2,00 dengan batas signifikan 0,05 atau 5%. Hal ini berarti nilai t-hitung untuk variabel edukasi, modal minimal, risiko, dan return kurang dari nilai t-tabel ($t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel edukasi investasi, modal minimal, risiko investasi, return investasi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Sedangkan t-hitung motivasi investasi menunjukkan angka sebesar 3,457. Hal ini berarti nilai t-hitung lebih dari nilai t-tabel ($t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$) dengan kesimpulan H_0 faktor motivasi investasi memberikan pengaruh kuat terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

Minat seseorang tergantung dari besar-kecilnya motivasi yang dimiliki dalam diri mereka untuk bergerak mewujudkan minat tersebut. Meskipun awalnya mahasiswa mengatakan berminat untuk berinvestasi, namun bisa saja saat di tengah perjalanan semangat mereka menjadi berkurang karena banyaknya kendala-kendala yang dihadapi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya, di mana minat seseorang untuk berinvestasi di pasar modal dipengaruhi oleh motivasi sosial dimana diperkuat atau dimoderasi oleh faktor pemahaman dan usia. Oleh karena itu, baik pihak pasar modal, perusahaan efek ataupun lembaga investasi sejenisnya diharapkan untuk menyediakan wadah komunitas sosial yang kaya akan informasi sehingga dapat memberikan informasi dan pemahaman-pemahaman tentang bagaimana berinvestasi di masa depan, mengingat usia yang semakin meningkat yang menimbulkan kekhawatiran di

masa depan yang akhirnya akan mendorong masyarakat untuk mau berinvestasi dipasar modal (Situmorang, Andreas, dan Natariasari, 2014).

Sedangkan keempat variabel lainnya yaitu modal minimal, edukasi, risiko, dan return hanya memberi pengaruh yang kecil terhadap minat mahasiswa berinvestasi. Hal ini dikarenakan pengetahuan/edukasi dan modal awal yang mahasiswa miliki bisa disesuaikan dengan situasi dan kondisi untuk berinvestasi. Begitu juga dengan pertimbangan terhadap risiko yang akan dihadapi dan keuntungan yang akan diperoleh tentu sudah dipikirkan secara keseluruhan oleh mahasiswa sebelum berinvestasi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan juga bahwasannya meskipun mahasiswa sudah memiliki pengetahuan/edukasi dalam diri, modal yang disiapkan untuk berinvestasi, risiko yang akan diambil ke depannya, dan return atau keuntungan yang akan diperoleh nantinya, namun jika tidak ada motivasi dorongan dalam diri atau dari luar (lingkungan sosial) maka minat mahasiswa dalam berinvestasi juga akan berpengaruh sehingga menyebabkan kurangnya jumlah investor yang bergabung pada galeri investasi yang ada.

5. Uji Simultan (Uji-F)

Uji F dilakukan untuk menentukan apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Upaya untuk mengetahui hal tersebut dapat dilihat pada Table 15 berikut ini.

Tabel 15.
Hasil Uji Simultan (ANOVA)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	91,094	5	18,219	5,724	,000
Residual	171,890	4	3,183		
Total	262,983	9			

Berdasarkan tabel Anova di atas, diperoleh nilai F-hitung sebesar 5,724. Pada derajat bebas $df_1 = k-1 = 6-1 = 5$ dan $df_2 = n - k = 60 - 6 = 54$, di mana n jumlah sampel dan k jumlah variabel. Nilai F-table dengan taraf signifikan 0,05 adalah 2,37. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai F-hitung lebih dari nilai F-table ($F\text{-hitung} > F\text{-table}$), sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen (modal minimal, motivasi, edukasi, risiko, dan return) secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen (minat). Perlu diketahui bahwa uji F ini hanya dapat melihat sebatas pengaruh yang terjadi secara simultan (bersamaan) terhadap variabel dependen dan independen.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor investasi seperti modal minimal investasi, edukasi, persepsi risiko, dan return investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah melalui galeri investasi IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa, sedangkan motivasi investasi berpengaruh kuat terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa hanya faktor motivasi investasi yang berpengaruh kuat terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah yaitu Bursa Galeri Investasi IAIN Langsa. Sedangkan keempat variabel lainnya hanya memiliki pengaruh yang sangat kecil. Hal ini dikarenakan minat seseorang tergantung dari besar-kecilnya motivasi yang dimiliki dalam diri mereka untuk bergerak mewujudkan minat tersebut. Meskipun awalnya mahasiswa mengatakan berminat untuk berinvestasi, namun bisa saja saat di tengah perjalanan semangat mereka menjadi berkurang karena banyaknya kendala-kendala yang dihadapi.

Daftar Pustaka

- Arifin, Muzayyin. 2003. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Bungin, Burhan. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik, Serta Ilmu –ilmu Sosial lainnya*, Jakarta.
- Cohen, R. J., & Swerdlik, M. E. *Psychological testing and measurement: An introduction to tests and measurement* (Boston: McGraw-Hill, 2005), h. 98-102.

- Cristanti & Ariany, Linda. 2011. Faktor-faktor yang Dipertimbangkan Investor dalam Melakukan Investasi. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan I*.
- Darmadji, Tjiptono & Fakhrudin, M. Hendy. 2001. *Pasar Modal Di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab. Edisi Pertama*. Jakarta: Salemba Empat.
- Gerungan, WA. 1996. *Psikologi Sosial*. Bandung: Eresco.
- Halim, Abdul. 2005. *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Handoko, Hani. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Kedua*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada.
- Kusmawati. 2011. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variable Moderat. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (JENIUS)*, Vol.1 No.2.
- Lubis, K. Suhrawardi. 2004. *Hukum Ekonomi Islam*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Malik, Ahmad Dahlan. Analisa Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam: Universitas Internasional Semen Indonesia*. Vol. 3, No. 1, Januari-Juni 2017. h. 63-64.
- Marpaung, Esra. 2009. *Analisis Minat Siswa SMA N 12 Pekanbaru Untuk Masuk Jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi Universitas Riau*. (Skripsi). Pekanbaru: Fakultas Ekonomi Universitas Riau. Pekanbaru.
- Salim, Peter & Salim, Yeny 1996. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer, Edisi Revisi*. Jakarta: Modern English Press.
- Sandy, Kunthi Farmar. *BEI Optimistis Jadi Bursa Terdepan di Kawasan ASEAN*. (online). <https://ekbis.sindonews.com/read/1217940/32/bei-optimistis-jadi-bursa-terdepan-di-kawasan-asean-1499170528>, diakses tanggal 28 juli 2018.
- Sarah, A.P, 2014, Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investor Terhadap Sukuk Negara Ritel, *Jurnal Ekonomi Islam Republika, Iqtishodia, Institut Pertanian Bogor*, Analisa Faktor-Faktor. http://fem.ipb.ac.id/d/iqtishodia/2014/Iqtishodia_20141023.pdf, diakses pada tanggal Oktober 2018.
- Sutedi, Adrian. 2011. *Pasar modal syariah: sarana investasi keuangan berdasarkan prinsip syariah*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Syahyunan. 2013. *Manajemen Keuangan 1, Edisi ketiga*. Medan: USU Press, h..160.

Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE.

UU RI No. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003.

Yusrizal. 2016. *Pengukuran dan Evaluasi Hasil dan Proses Belajar*. Yogyakarta: Pale Media Prima.